



PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBENTUK PRIBADI YANG BERKARAKTER PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Zahwa Aannisa

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat: Jln. Kapt Mukhtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Medan Timur, Kota Medan.

Korespondensi penulis: penulis. ketarenzahwa@gmail.com

Abstrak. Civics education (PKn) plays a crucial role in shaping national character, especially in the younger generation at the elementary school level. This study aims to analyze the role of PKn in shaping character in elementary school children through a literature review. Using a systematic literature review method, relevant scientific articles were collected, analyzed, and synthesized to identify key findings regarding PKn's contribution to the development of moral values, ethics, responsibility, and social awareness in students. The review results indicate that PKn effectively instills character values such as honesty, discipline, tolerance, mutual cooperation, and patriotism through various learning approaches. Interactive, contextual, and experiential learning has proven more effective in internalizing character values. The implications of this study are the importance of strengthening PKn implementation in elementary schools with the support of a relevant curriculum, innovative teaching methods, and the active role of teachers and the school environment.

Keywords: Civics Education, Character, Elementary School, Moral Values, Character Building.

Abstrak. Pendidikan kewarganegaraan (PKn) memegang peranan krusial dalam pembentukan karakter bangsa, terutama pada generasi muda di jenjang sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran PKn dalam membentuk pribadi yang berkarakter pada anak sekolah dasar melalui studi literatur. Dengan menggunakan metode literature review sistematis, artikel-artikel ilmiah yang relevan dikumpulkan, dianalisis, dan disintesis untuk mengidentifikasi temuan-temuan kunci mengenai kontribusi PKn terhadap pengembangan nilai-nilai moral, etika, tanggung jawab, dan kepedulian sosial pada siswa. Hasil review menunjukkan bahwa PKn secara efektif menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, toleransi, gotong royong, dan cinta tanah air melalui berbagai pendekatan pembelajaran. Pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan berorientasi pada pengalaman langsung terbukti lebih efektif dalam internalisasi nilai-nilai karakter. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya penguatan implementasi PKn di sekolah dasar dengan dukungan kurikulum yang relevan, metode pengajaran inovatif, dan peran aktif guru serta lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Karakter, Sekolah dasar, Nilai-nilai moral, Pembentukan karakter.

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter merupakan fondasi penting bagi pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia, upaya pembentukan karakter telah menjadi agenda nasional, yang salah satunya diwujudkan melalui kurikulum pendidikan, khususnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Anak sekolah dasar (SD) adalah fase krusial dalam pembentukan karakter karena pada usia ini anak-anak mulai membangun pemahaman tentang diri, lingkungan, dan masyarakat. Mereka sangat responsif terhadap pembelajaran dan penanaman nilai-nilai.

Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan tentang kenegaraan, tetapi juga untuk membentuk warga negara yang baik, bertanggung jawab, dan memiliki karakter mulia. Karakter yang dimaksud meliputi nilai-nilai seperti kejujuran,

disiplin, tanggung jawab, toleransi, cinta tanah air, gotong royong, dan peduli lingkungan. Namun, tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi seringkali membawa dampak negatif, seperti pudarnya nilai-nilai luhur dan individualisme. Oleh karena itu, peran PKn menjadi semakin vital dalam membentengi anak-anak dari pengaruh negatif tersebut.

Penelitian ini berfokus pada eksplorasi peran PKn dalam membentuk pribadi yang berkarakter pada anak sekolah dasar melalui metode literature review. Dengan penelitian ini akan mensintesis temuan-temuan dari berbagai sumber primer dan sekunder untuk memberikan Gambaran komprehensif tentang bagaimana PKn berkontribusi dalam aspek ini, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembentukan karakter, serta merumuskan implikasi praktis bagi pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran PKn.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review sistematis. Pendekatan ini dipilih untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan topik yang diteliti. Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan: Menentukan pertanyaan penelitian yang jelas, yaitu "Bagaimana peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk pribadi yang berkarakter pada anak sekolah dasar?".
2. Identifikasi Kata Kunci: Kata kunci utama yang digunakan dalam pencarian meliputi "Pendidikan kewarganegaraan", "karakter", "sekolah dasar", "nilai-nilai moral", "pembentukan karakter", dan kombinasi dari kata kunci tersebut.
3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi:
 - Inklusi: Artikel jurnal, buku, prosiding seminar, dan disertasi/tesis yang dipublikasikan dalam 10-15 tahun terakhir (atau sesuai relevansi topik), ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Inggris, dan secara eksplisit membahas hubungan antara PKn dan pembentukan karakter pada siswa sekolah dasar.
 - Eksklusi: Artikel yang tidak relevan dengan fokus usia sekolah dasar, artikel opini tanpa dasar empiris atau teoritis yang kuat, dan materi non-akademik.
4. Ekstraksi Data: Informasi yang diekstraksi dari setiap sumber meliputi judul, penulis, tahun publikasi, metode penelitian (jika ada), temuan utama yang berkaitan dengan PKn dan karakter, serta implikasi Pendidikan.
5. Analisis dan Sintesis: Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Peneliti membaca secara mendalam setiap artikel untuk mengidentifikasi tema-tema berulang, argument-argumen kunci, kesenjangan penelitian, dan Kesimpulan yang konsisten mengenai peran PKn dalam pembentukan karakter. Sintesis dilakukan dengan mengelompokkan temuan berdasarkan aspek-aspek karakter yang dibentuk dan strategi PKn yang efektif.

Melalui metode ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai peran PKn dalam pembentukan karakter anak sekolah dasar berdasarkan bukti-bukti ilmiah yang telah ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil literature review ini mengidentifikasi beberapa peran kunci Pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk pribadi yang berkarakter pada anak sekolah. Peraan-peran ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Penanaman Nilai-Nilai Dasar Karakter

Secara konsisten menunjukkan bahwa PKn berfungsi sebagai media utama dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika dasar pada siswa SD. Nilai-nilai ini meliputi:

- Kejujuran: Melalui cerita, studi kasus, dan contoh perilaku, PKn mengajarkan pentingnya berkata dan berbuat jujur dalam setiap aspek kehidupan.
- Disiplin: Materi tentang aturan sekolah, tata tertib, dan pentingnya mematuhi norma sosial membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai disiplin.
- Tanggung Jawab: PKn menekankan pada tanggung jawab individu terhadap diri sendiri, keluarga, teman, dan lingkungan sekitar, baik melalui tugas-tugas kelas maupun kegiatan sosial.
- Toleransi dan Sikap Menghargai Perbedaan: Pembelajaran tentang keragaman budaya, suku, dan agama di Indonesia mendorong siswa untuk mengembangkan sikap toleran dan menghargai perbedaan sebagai kekayaan bangsa.
- Keja Sama dan Gotong Royong: Melalui proyek kelompok atau kegiatan sosial, PKn mempromosikan nilai kerja sama dan gotong royong sebagai bagian integral dari karakter warga negara.

2. Pengembangan Kesadaran Nasionalisme dan Patriotisme

PKn secara intristik berkaitan dengan pembentukan kesadaran nasionalisme dan patriotisme sejak dulu. PKn juga mengajarkan Sejarah perjuangan bangsa, simbol-simbol negara, serta nilai-nilai kebangsaan. Hal ini dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air, bangga menjadi bagian dari Indonesia, dan keinginan untuk berkontribusi bagi kemajuan bangsa. Pengenalan pahlawan nasional, lagu-lagu kebangsaan, dan upacara bendera menjadi bagian tak terpisahkan dari pembelajaran PKn yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai ini.

3. Pembentukan Moralitas dan Etika Sosial

PKn membimbing siswa untuk memahami konsep moralitas dan etika sosial. Beberapa cara menunjukkan PKn dapat membantu siswa dalam:

- Membedakan Benar dan Salah: Melalui kasus dan simulasi, siswa diajak untuk menganalisis situasi dan menentukan tindakan yang etis.
- Pengambilan Keputusan Bermoral: PKn melatih siswa untuk mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan mereka dalam mengambil keputusan yang bertanggung jawab dengan nilai-nilai moral
- Empati dan Kepedulian Sosial: Pembelajaran tentang isu-isu sosial dan lingkungan yang mendorong siswa untuk mengembangkan empati dan kepedulian terhadap sesama serta lingkungan sekitar.

4. Peran Guru dan Metode Pembelajaran

Keberhasilan PKn untuk membentuk karakter sangat bergantung pada peran guru dan metode pembelajaran yang digunakan. PKn juga menegaskan bahwa guru bukan hanya sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai teladan. Guru juga menunjukkan karakter positif (jujur, disiplin, peduli) yang akan lebih menanamkan nilai-nilai kepada siswa

Beberapa metode pembelajaran yang efektif, yaitu:

- Pembelajaran Aktif dan Partisipatif: Diskusi kelompok, tugas, Latihan, dan bermain dapat memungkinkan siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menginternalisasi nilai dengan pengalaman.
- Integrasi Nilai dalam Setiap Mata Pelajaran: Walaupun PKn adalah mata pelajaran khusus, penanaman nilai karakter seharusnya tidak terbatas pada jam pelajaran PKn saja, melainkan terintegrasi dalam seluruh mata pelajaran dan kegiatan di sekolah
- Pendekatan Kontekstual: Menghubungkan materi PKn dengan kehidupan sehari-hari siswa agar pembelajaran lebih relevan dan dapat dipahami, sehingga nilai-nilai yang diajarkan dapat dilakukan dalam kehidupan nyata.
- Kolaborasi antara Sekolah dan Keluarga: Kerjasama antara guru dan orang tua sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang konsisten untuk pembentukan karakter anak, baik di sekolah maupun di rumah.

Secara keseluruhan, tinjauan pustaka ini mengkonfirmasi bahwa PKn memiliki peran yang multifaset dan signifikan dalam membentuk pribadi yang berkarakter pada anak sekolah dasar. Keberhasilan PKn tidak hanya terletak pada kurikulumnya, tetapi juga pada implementasi yang tepat oleh guru yang berdedikasi serta dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan literature review yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pribadi yang berkarakter pada anak sekolah dasar. Materi pembelajaran PKn yang relevan, metode pengajaran yang efektif, serta lingkungan sekolah yang mendukung secara sinergis berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan kebangsaan pada diri siswa. Untuk mengoptimalkan peran PKn dalam pembentukan karakter, diperlukan Upaya berkelanjutan dari para pendidik, pembuat kebijakan, dan orang tua dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran PKn yang inovatif, menarik, dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar, 2018
- Fitriani, Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar, 2020
- Pranoto, Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Karakter pada Pembelajaran PKn di SD, 2017
- Supriyono, Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Kesadaran Bela Negara pada Siswa SD, 2017
- Wibowo, Implementasi Nilai Disiplin dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar, 2020